

**FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI MINAT
MEMBAYAR ZAKAT PADA LAZ**
(Studi Kasus Pada LAZ Yatim Mandiri Kepanjen)

Maulidiyah Iestari, Afifudin, Siti Aminah Anwar

Maulidiyahlestari05@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas dan kepercayaan organisasi pengelola zakat terhadap minat membayar zakat di LAZ. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada muzakki yang membayar zakat di panti asuhan mandiri lembaga amil zakat. Peneliti mendapatkan 96 responden berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu simple random sampling. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel pengetahuan zakat (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berzakat di panti asuhan amil zakat mandiri kepanjen (Y). Tingkat pendapatan (X2) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat berzakat di panti asuhan mandiri amil zakat Kepanjen (Y). Religiusitas (X3) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat berzakat di panti asuhan mandiri amil zakat Kepanjen (Y). Kepercayaan (X4) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat berzakat di panti asuhan mandiri amil zakat Kepanjen (Y).

Kata kunci: pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas, kepercayaan dan minat berzakat dilembaga amil zakat.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of zakat knowledge, income level, religiosity and trust in zakat management organizations on interest in paying zakat at LAZ. The type of research used is research with a quantitative approach. Based on the results of research conducted by researchers by distributing questionnaires to muzakki who pay zakat in independent orphanage amil zakat institutions. Researchers got 96 respondents based on Gender, Age, Last Education. Sampling from this study used a probability sampling technique, namely simple random sampling. The analytical tool used is Multiple Linear Regression Analysis using SPSS. The results of the study prove that the variable knowledge of zakat (X1) has a positive and partially significant effect on interest in zakat in the amil zakat orphanage independent kepanjen (Y). The level of income (X2) has a partial and significant effect on the interest in zakat in the independent orphanage amil zakat institution of Kepanjen (Y). Religiosity (X3) has a partial and significant effect on interest in zakat in the independent orphanage amil zakat institution, Kepanjen (Y). Trust (X4) has a partial and significant effect on interest in zakat in the independent orphanage amil zakat institution of Kepanjen (Y).

Keyword : knowledge of zakat, income level, religiosity, trust and interest in institutionalized zakat

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang bercorak sosial ekonomi dari lima rukun islam. Menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat yang mampu sesuai dengan syariat islam. Orang-orang islam sangat mempercayai dan meyakini bahwa zakat merupakan salah satu dari pilar agama islam yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan, kesejahteraan masyarakat, dan penanggulangan kemiskinan. Kebanyakan orang islampun berkeyakinan bahwa zakat mempunyai peran yang sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi umat (Hamzah & Kurniawan, 2020). Zakat berperan penting dalam kehidupan sosial, karena fungsi zakat sendiri adalah distribusi kekayaan agar perekonomian masyarakat lebih merata.

Setiap manusia di muka bumi ini diberikan amanah untuk mengelola harta yang dimilikinya sesuai dengan prinsip-prinsip dan ketentuan agama. Sehingga mereka dilarang untuk menghamburkan dan memubadzirkan hartanya tersebut, karena didalam harta/pendapatan tersebut terdapat hak sosial. Dimana yang dimaksud dengan hak sosial ini yaitu adanya hak bagi orang lain (terutama fakir miskin) atas kelebihan hartanya, seperti membayar zakat.

Tingkat religiusitas dari seseorang dapat diartikan sebagai suatu pengabdian dalam beragama, diantara banyak faktor yang menyebabkan berhasil tidaknya dalam mengumpulkan zakat salah satunya yaitu kondisi keagamaan seseorang tersebut Hafidhuddin (2002). Religiusitas merupakan kecenderungan seseorang dalam bersikap karena adanya pengaruh kepercayaan (agama). Dasar motivasi dalam diri individu adalah agama. Religiusitas terbagi menjadi dua yakni religiusitas intrinsik dan ekstrinsik. Religiusitas intrinsik berkaitan dengan pengalaman keagamaan seseorang dalam mempengaruhi kehidupannya, sedangkan religiusitas ekstrinsik berkenaan dengan bagaimana seseorang akan menggunakan aturan agama dalam mencapai tujuan hidupnya seperti melaksanakan ibadah dalam agamanya. Pengaruh religiusitas memegang peranan penting karena berkaitan dengan kebiasaan seseorang dalam setiap lini kehidupannya, sehingga kebiasaan seorang muslim untuk mengeluarkan zakat dipengaruhi oleh religiusitas Rakhmania (2018).

Kepercayaan sangat erat kaitannya dengan presepsi, menurut Astuti (2018:15) persepsi merupakan proses pengolahan mental secara sadar terhadap stimulus sensori. Kepercayaan masyarakat adalah hal yang mendasar bagi BAZNAZ dalam menjalin hubungan dengan pelanggan (*muzakki*). Kepercayaan didasari atas adanya kepuasan dari *muzakki*. Dari sisi pengumpulan zakat, permasalahan yang paling sering terjadi dan paling besar adalah adanya kesenjangan yang sangat lebar antara potensi zakat dengan realisasi pengumpulan zakat serta pendistribusian zakat (Hamzah & Kurniawan, 2020).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang uraian yang sudah dipaparkan, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana pengaruh Pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat ?

2. Bagaimana Pengetahuan zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat ?
3. Bagaimana Tingkat Pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat?
4. Bagaimana tingkat Religiusitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat?
5. Bagaimana tingkat Kepercayaan muzaki berpengaruh terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat?

Tujuan dan Kontribusi Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari sebuah rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat
3. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat
5. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan muzaki terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi pihak-pihak berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Bisa menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman mengenai masalah serta mampu membandingkan teori praktik.

2. Manfaat praktis

- b. Bagi masyarakat

Riset bisa dijadikan rujukan serta informasi jika Zakat tidak hanya berupa barang-barang yang sifatnya konsumtif melainkan bersifat progresif.

- c. Bagi lembaga amil zakat

Bisa dijadikan landasan evaluasi kinerja, program kerja serta progresifitas organisasi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Zakat

Menurut Hamzah & Kurniawan (2020), zakat berarti berkah, tumbuh, bersih, baik, dan bertambah. Jika zakat ditujukan kepada seseorang, itu berarti untuk meningkat, untuk menjadi lebih baik. Maka, orang berzakat dimaknai orang tersebut diberkahi, tumbuh, bersih dan baik. Sedangkan menurut istilah zakat diartikan sebagai sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu.

Dengan demikian zakat adalah membersihkan diri seseorang dan hartanya. Sesudah mengeluarkan zakat seseorang telah suci dirinya dari penyakit kikir dan tamak, hartanya juga bersih, karena tidak ada lagi hak orang lain pada hartanya tersebut.

Tingkat Pendapatan

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi (Eryanto & Swaramarinda, 2013).

Pendapatan pada dasarnya merupakan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Masing-masing faktor produksi seperti: tanah akan memperoleh balas jasa dalam bentuk sewa tanah, tenaga kerja akan memperoleh balas jasa berupa gaji/upah dan keahlian termasuk para enterprenuer akan memperoleh balas jasa dan bentuk laba (Qaradawi, 2004)

Religiusitas

Menurut Drikarya kata religi berasal dari bahasa latin religio (agama) yang akar katanya religare yang berarti mengikat. Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkannya diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar (Kahmad, 2009).

Mangun wijaya membedakan antara istilah religi atau agama dengan istilah religiusitas. Agama menunjukkan aspek formal, yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban. Sedangkan religiusitas menunjukkan pada aspek religi yang dihayati individu dalam hati. Adi subroto menjelaskan bahwa manusia religius adalah manusia yang struktur mental keseluruhannya secara tetap diarahkan kepada pencipta nilai mutlak, memuaskan dan tertinggi yaitu Tuhan (Adisubroto, 1987).

Kepercayaan

Kepercayaan pada dasarnya adalah kemauan suatu pihak untuk mengandalkan pihak lain, yaitu pihak yang mendapat kepercayaan. Kepercayaan juga merupakan sekumpulan keyakinan spesifik terhadap Integritas (kejujuran pihak yang dipercaya), Benevolence (perhatian dan motivasi yang dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan yang mempercayai mereka), Competency (kemampuan pihak yang dipercaya untuk melaksanakan kebutuhan yang mempercayai) dan Predictability (konsistensi perilaku pihak yang dipercaya). (Isnaini, 2018).

Kepercayaan merupakan penilaian atas kredibilitas pihak yang akan dipercaya atas kemampuan pihak yang dipercaya dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya. Sedangkan kepuasan adalah suatu ungkapan yang bernada positif yang berasal dari penilaian semua aspek hubungan kerjasama antara pihak satu dengan pihak lain. Kepuasan tersebut berdasarkan sejauh mana manfaat sebuah produk/jasa yang dirasakan sesuai dengan yang diharapkan.

Minat Berzakat

Minat adalah suatu kecenderungan hati kepada sesuatu. Minat timbul dari dalam diri seseorang apabila sesuatu yang diminati itu bermanfaat, bisa dirasakan, dialami secara nyata, dan bila pihak luar juga mendorong kearah itu.

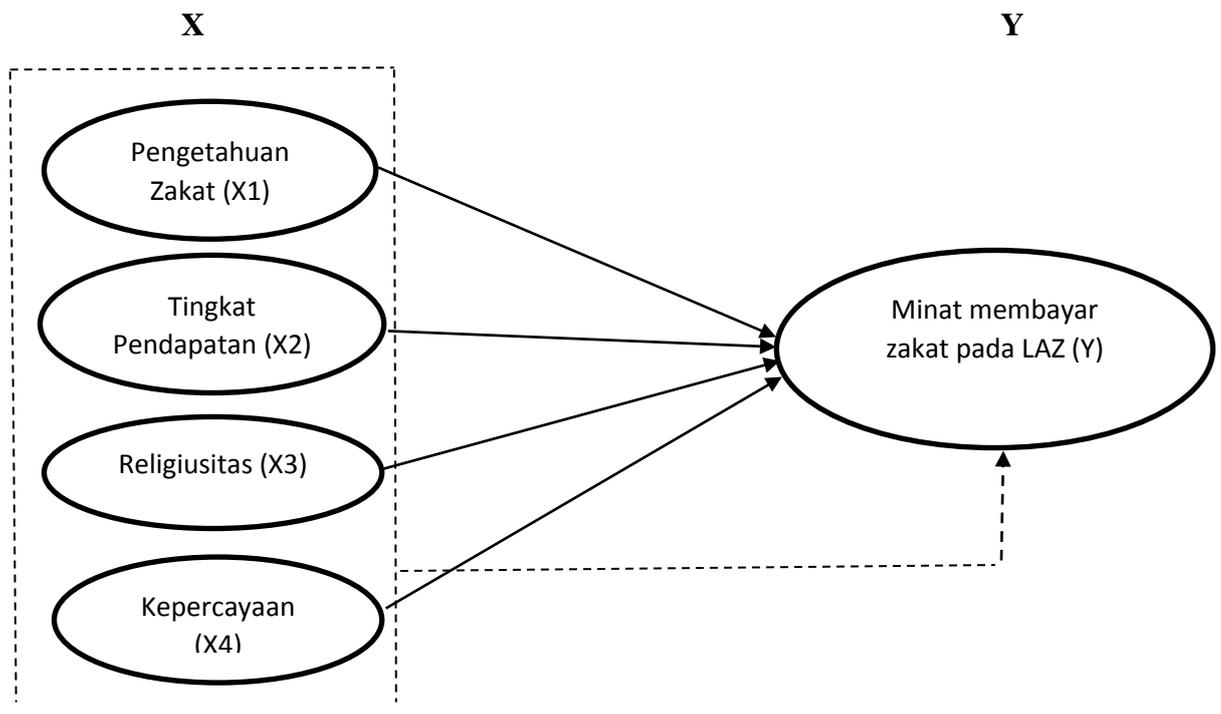
Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada sesuatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam pelaksanaan fungsinya kehendak berhubungan dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur sebaik-baiknya.

Jadi minat merupakan karunia yang dianugerahkan Allah SWT kepada kita semua. Namun demikian bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat tersebut dapat berkembang dengan sendirinya. Tetapi kita harus ada upaya mengembangkan anugrah Allah itu secara maksimal sehingga karuniannya dapat berguna dengan baik pada diri dan lingkungan berada.

Kerangka Konseptual

Maka model kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah:



Hipotesis penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, tujuan yang dimaksud, tinjauan teori serta kerangka konseptual yang telah dijabarkan. Maka, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berupa :

- H1 : Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki berzakat di Lembaga Amil Zakat.
- H1a: Pengetahuan Zakat berpengaruh terhadap minat muzakki berzakat di Lembaga Amil Zakat.
- H1b: Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki berzakat di Lembaga Amil Zakat.
- H1c: Religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki berzakat di Lembaga Amil Zakat.
- H1d: Kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki berzakat di Lembaga Amil Zakat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2015: 346) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan diolah dalam bentuk statistik.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik Menurut Menurut sugiyono (2018), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = error margin (tingkat kesalahan)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardiz

		ed Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98584397
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.052
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai probabilitas yang dapat dilihat pada Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized	Standar	t	Sig.	Collinearity

		Coefficients		Standardized Coefficients			Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.818	.785		3.589	.001		
	Pengetahuan Zakat	-.059	.037	-.233	-1.601	.113	.463	2.162
	Pendapatan	-.033	.037	-.113	-.876	.383	.589	1.697
	Religiusitas	-.023	.029	-.081	-.806	.422	.974	1.027
	Kepercayaan	.000	.039	.001	.007	.995	.492	2.033

a. Dependent Variable: Minat berzakat dilembaga (Y)

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel Pengetahuan Zakat sebesar $2.162 < 10$ dan nilai *Tolerance* sebesar $0,463 > 0,10$ yang berarti variabel Pengetahuan zakat terbebas dari multikolinieritas. Sedangkan pada variabel Pendapatan nilai VIF sebesar $1.697 < 10$ dan nilai *Tolerance* sebesar $0,589 > 0,10$ yang berarti variabel Pendapatan terbebas dari multikolinieritas. Sedangkan pada variabel Religiusitas nilai VIF sebesar $1.027 < 10$ dan nilai *Tolerance* sebesar $0,974 > 0,10$ yang berarti variabel Religiusitas terbebas dari multikolinieritas. Sedangkan pada variabel Kepercayaan nilai VIF sebesar $2.033 < 10$ dan nilai *Tolerance* sebesar $0,492 > 0,10$ yang berarti variabel Kepercayaan terbebas dari multikolinieritas. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada masing-masing variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas
Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	2.818	.785		3.589	.001
	Pengetahuan Zakat	-.059	.037	-.233	-1.601	.113
	Pendapatan	-.033	.037	-.113	-.876	.383
	Religiusitas	-.023	.029	-.081	-.806	.422
	Kepercayaan	.000	.039	.001	.007	.995
a. Dependent Variable: Minat berzakat dilembaga (Y)						
Sumber : Data diolah 2022						

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil nilai signifikansi variabel Literasi Pengetahuan Zakat sebesar 0,113 > 0,05 dan nilai signifikansi variabel Pendapatan sebesar 0,383 > 0,05 dan nilai signifikansi variabel Religiusitas sebesar 0,422 > 0,05 dan nilai signifikansi variabel Kepercayaan sebesar 0,995 > 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan pada uji ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.835	1.300		2.181	.032
	Pengetahuan Zakat	.137	.061	.192	2.261	.026
	Pendapatan	.223	.062	.271	3.609	.001
	Religiusitas	.115	.048	.140	2.397	.019
	Kepercayaan	.367	.064	.470	5.713	.000
a. Dependent Variable: Minat						

Sumber : Data diolah 2022

Table 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 2,835 + 0,137X_1 + 0,223X_2 + 0,115X_3 + 0,367X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Bayar Zakat

a = Konstanta

X1 = Pengetahuan zakat

X2 = Tingkat Pendapatan

X3 = Religiusitas

X4 = Kepercayaan

ε = Error Term

Berdasarkan model persamaan Regresi Linier Berganda diatas, dapat diketahui bahwa :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2,835 yang berarti jika variable Pengetahuan zakat (X1) Pendapatan (X2), Religiusitas (X3), Kepercayaan (X4) bernilai 0 maka variabel Minat zakat dilembaga (Y) bernilai 2,835.
2. Koefisien regresi Pengetahuan zakat (β_1) yaitu sebesar 0,137 yang berarti jika variabel independen lain bernilai tetap dan variabel Pengetahuan zakat mengalami kenaikan sebesar 1%, maka kemudahan berzakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,139. Koefisien bernilai positif dapat diartikan terjadi hubungan positif antara Pengetahuan zakat dengan minat zakat dilembaga, yaitu semakin meningkat Pengetahuan zakat maka semakin meningkat minat zakat dilembaga.
3. Koefisien regresi Pendapatan (β_2) yaitu sebesar 0.115 yang berarti jika variabel independen lain bernilai tetap dan variabel Pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Minat zakat dilembaga akan mengalami peningkatan sebesar 0.115. Koefisien bernilai positif dapat diartikan terjadi hubungan positif antara Pendapatan dengan Minat zakat dilembaga, yaitu semakin meningkat Pendapatan maka semakin meningkat Minat zakat dilembaga.
4. Koefisien regresi Religiusitas (β_3) yaitu sebesar 0.223 yang berarti jika variabel independen lain bernilai tetap dan variabel pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Minat zakat dilembaga akan mengalami peningkatan sebesar 0. 223. Koefisien bernilai positif dapat diartikan terjadi hubungan positif antara Religiusitas dengan Minat zakat dilembaga, yaitu semakin meningkat Religiusitas maka semakin meningkat Minat zakat dilembaga.
5. Koefisien regresi Kepercayaan (β_4) yaitu sebesar 0. 367 yang berarti jika variabel independen lain bernilai tetap dan variable Kepercayaan

mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Minat zakat dilembaga akan mengalami peningkatan sebesar 0.367. Koefisien bernilai positif dapat diartikan terjadi hubungan positif antara kepercayaan dengan Minat zakat dilembaga, yaitu semakin meningkat kepercayaan maka semakin meningkat Minat zakat dilembaga.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212.910	4	53.228	52.461	.000 ^b
	Residual	92.329	91	1.015		
	Total	305.240	95			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat						

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil bahwa nilai F sebesar 52,461 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya secara simultan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.698	.684	1.007
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat				
b. Dependent Variable: Minat				
Sumber diolah 2022				

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0, 684 atau 68,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa Minat zakat dilembaga dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan zakat, pendapatan, religiusitas dan kepercayaan sebesar 68,4% sedangkan sisanya sebesar 32,6% (100% - 68,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.835	1.300		2.181	.032
	Pengetahuan Zakat	.137	.061	.192	2.261	.026
	Pendapatan	.223	.062	.271	3.609	.001
	Religiusitas	.115	.048	.140	2.397	.019
	Kepercayaan	.367	.064	.470	5.713	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 6 hasil uji t memperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Pengaruh pengetahuan zakat terhadap Minat zakat dilembaga

Pada variabel pengetahuan zakat (X1) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan zakat (X1) terhadap variabel Minat zakat dilembaga (Y).

Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu seperti, Kurniawan (2020), Nugroho (2019), yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan zakat berpengaruh terhadap minat zakat.

- b) Pengaruh pendapatan terhadap Minat zakat dilembaga

Pada variabel Pendapatan (X2) diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendapatan (X2) terhadap variabel Minat zakat dilembaga (Y).

Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu seperti, Tho'in (2019), Rakhmania (2018), menyatakan bahwa variabel Pendapatan berpengaruh terhadap minat zakat dilembaga.

- c) Pengaruh Religiusitas terhadap Minat zakat dilembaga
Pada variabel Religiusitas (X3) diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Religiusitas (X3) terhadap variabel Minat zakat dilembaga (Y).

Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu seperti, Rakhmania (2018), (Tho'in (2019),Setiawan (2019) menyatakan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh terhadap minat zakat dilembaga.

- d) Pengaruh kepercayaan terhadap Minat zakat dilembaga
Pada variabel Persepsi Kepercayaan (X4) diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Kepercayaan (X4) terhadap variabel Minat zakat dilembaga (Y).

Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu seperti, Kurniawan (2020), Rakhmania (2018), Rahayu et al., (2019) menyatakan bahwa variabel Persepsi Kepercayaan berpengaruh terhadap minat zakat dilembaga.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan juga pembahasan yang sudah di uraikan pada bab sebelumnya, maka didapat di simpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan secara silmultan variabel ini berpengaruh signifikansi terhadap variabel minat berzakat dilembaga amil zakat.
2. Berdasarkan hasil Uji Parsial (uji t) menjelaskan sebagai berikut :
 - a. Variabel Pengetahuan zakat secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berzakat dilembaga amil zakat.
 - b. Variabel Tingkat pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berzakat dilembaga amil zakat.
 - c. Variabel Religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berzakat dilembaga amil zakat.
 - d. Variabel Kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berzakat dilembaga amil zakat.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yang diantaranya:

1. Dalam penelitian populasi yang digunakan terbatas pada muzakki yang berzakat dilembaga artinya hanya wilayah jawa timur saja, yang mana populasi tersebut belum semuanya memiliki pengetahuan tentang Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan terhadap organisasi pengelola zakat terhadap minat membayar zakat di

Lembaga Amil Zakat, sehingga belum dapat menjelaskan secara detail bagaimana dan seberapa banyak intensi masyarakat yang minat berzakat dilembaga amil zakat.

2. Masih banyak variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui minat berzakat dilembaga amil zakat, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel independen Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan terhadap organisasi pengelola zakat dan variabel dependen minat membayar zakat di Lembaga Amil Zakat.
3. Terdapat kelemahan dalam menggunakan google form, antara lain dalam hal penyebaran kuesioner harus dilakukan secara berkala agar mendapatkan data yang maksimal, data tidak dapat dikembangkan sesuai dengan apa yang kita inginkan dan populasi kesulitan dalam melakukan pengisian kuesioner tersebut.

Saran

Terdapat beberapa saran bagi para peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas sebaran tempat atau meneliti ditempat yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.
- b. Penelitian selanjutnya diharap menambah variabel lainnya seperti variabel Akuntabilitas dan juga variabel Transparansi yang menjadi pertimbangan dalam minat berzakat dilembaga amil zakat, agar peneliti mendapatkan hasil yang lebih akurat atau lebih *representatif* sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
- c. Dengan menggunakan system penelitian wawancara, maka kelebihanannya adalah kita akan mendapatkan lebih tepat dan cepat serta dapat menggali informasi lebih dalam lagi sesuai dengan harapan kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisubroto, D. (1987). *Orientasi Nilai Orang Jawa Serta Ciri-ciri Kepribadiannya*.
<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/12560>
- Astuti, D. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Akad Jual Beli Online Perspektif Ekonomi Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 1(1), 13–26.
[https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1\(1\).2625](https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1(1).2625)
- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). PENGARUH MODAL BUDAYA, TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.21009/jpeb.001.1.3>
- Hafidhuddin, D. (2002). Zakat dalam perekonomian modern - Didin Hafidhuddin. In

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=a6o2sAU07XkC&oi=fnd&pg=PA1&dq=hafidhuddin+2008&ots=oA1aoiLQCz&sig=Cxt_lx6FvdqmdMtDEDi4-U_rOZ0&redir_esc=y#v=onepage&q=hafidhuddin 2008&f=false

Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020a). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. In *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114)

Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020b). PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT DAN KEPERCAYAAN KEPADA BAZNAS KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30–40. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114)

Isnaini. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT PENDAPATAN, TINGKAT KEIMANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MOTIVASI MUZAKKI PROFESI. *Pakistan Research Journal of Management Sciences*, 7(5), 1–2. <http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?EbscoContent=dGJyMNLe80Sep7Q4y9f3OLCmr1Gep7JSSky4Sa6WxWXS&ContentCustomer=dGJyMPGptk%2B3rLJNuePfgeyx43zx1%2B6B&T=P&P=AN&S=R&D=buh&K=134748798%0Ahttp://amg.um.dk/~media/amg/Documents/Policies and Strategies/S>

Kahmad, dadang. (2009). *Sosiologi agama / H. Dadang Kahmad*. <http://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=2242>

Nugroho, A. S., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955–966. <https://doi.org/10.15294/EEAJ.V8I3.35723>

Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 103–114.

<https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.26>

- Rakhmania. (2018). *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang - Brawijaya Knowledge Garden*.
<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/164413/>
- Setiawan, F. (2019). PENGARUH RELIGIUSITAS DAN REPUTASI TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PROFESI (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 13.
<https://doi.org/10.32502/jimn.v8i1.1553>
- sugiyono. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian industri manufaktur. *Metode Penelitian*, 131.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Sugiyono - 2015.pdf* (p. 346).
<https://id.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>
- Sugiyono. (2018). metpen. *Metode Penelitian*, 117.
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 225. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>
- Yusuf al-Qaradawi. (2004). *Hukum Zakat; Studi Komparatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an Dan Hadis, diterjemahkan oleh Salman Harun dkk dari "Fiqhuz-Zakat."* <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=455409>